

## ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi dewasa ini, sektor ekonomi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk bersaing lebih kompetitif lagi. Untuk itu diperlukan strategi dan taktik-taktik bisnis yang jitu yang harus dilaksanakan dengan baik dan penuh pertimbangan.

Ada berbagai macam senjata untuk dapat memenangkan persaingan dalam dunia bisnis. Tiga senjata utama dan paling ampuh adalah kualitas, waktu dan biaya. Kualitas dalam arti kualitas kesesuaian, menjadi salah satu senjata andalan yang cukup ampuh dalam pertempuran merebut pangsa pasar. Hal ini disebabkan dewasa ini konsumen cukup kritis dan selektif dalam memilih barang atau jasa yang dikonsumsinya. Kualitas lebih mendapat perhatian daripada harga. Konsumen merasa puas jika barang dan jasa yang diperoleh sesuai dengan kualitas yang diharapkannya.

Untuk dapat menerapkan kualitas sebagai senjata persaingan, perusahaan dituntut untuk melakukan perencanaan, pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara benar dan konsisten. Dengan memberikan perhatian ekstra kepada peningkatan kualitas, dapat menghasilkan penghematan-penghematan yang cukup besar yaitu dapat meningkatkan profitabilitas dan produktivitas serta meningkatkan kemampuan bersaing.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa P.T. WS sudah

menyadari apa arti kualitas bagi produk yang dihasilkannya sehingga sejak perusahaan didirikan, perusahaan telah secara konsisten mencurahkan perhatian yang sangat besar terhadap pengendalian kualitas produk. Tetapi perusahaan belum melakukan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara khusus sehingga fluktuasi biaya kualitas tidak beraturan. Biaya kualitas diperlakukan sebagai bagian dari biaya produksi sehingga hanya terdapat pengendalian biaya produksi secara keseluruhan. Selain itu, P.T. WS belum mengadakan pengukuran terhadap produktivitas perusahaannya seperti pada umumnya perusahaan-perusahaan di Indonesia. Padahal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran produktivitas.

Dari hasil analisis ini diharapkan perusahaan berkeinginan untuk menerapkan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara konsisten sehingga pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian standar ideal yaitu tidak lebih dari 2,5% dari penjualan bersih periode berjalan. Selain itu juga diharapkan perusahaan berkeinginan untuk melakukan pengukuran terhadap produktivitasnya. Meskipun dari hasil analisis menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan baik sekali, tidak berarti pengukuran terhadap produktivitas tidak perlu dilakukan.